

Ukuran Letak

Laila Dwi Puspita¹ Saskia Amanda Putri² & Hadi Saputra Panggabean³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Humaniora,
Universitas Pembangunan Panca Budi, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: lailadwi937@gmail.com¹

Abstract

This study aims to examine the concept and application of measures of position in educational statistics. Measures of position include quartiles, deciles, and percentiles, which are used to determine the relative position of a value within a data distribution. The research methodology employed is a literature review by analyzing various relevant sources, including educational statistics textbooks and scientific articles. The results of the discussion indicate that measures of position are essential in analyzing students' academic achievement, as they provide a detailed picture of data distribution. The main issue addressed in this study is the lack of students' understanding regarding the application of measures of position in educational contexts. The data analyzed were derived from literature studies and examples of how measures of position are applied in analyzing students' exam scores. The conclusion of this study is that understanding measures of position can help educators and researchers assess individual achievements within a group more fairly and accurately.

Keywords: Measures of Position, Educational Statistics, Data Distribution

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan penerapan ukuran letak dalam statistik pendidikan. Ukuran letak mencakup kuartil, desil, dan persentil yang berfungsi untuk menentukan posisi relatif suatu nilai dalam distribusi data. Metodologi yang digunakan adalah kajian pustaka dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, baik buku ajar statistik pendidikan maupun artikel ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa ukuran letak sangat penting dalam menganalisis prestasi belajar siswa, karena memberikan gambaran distribusi data secara rinci. Pokok masalah dalam kajian ini adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap penerapan ukuran letak dalam konteks pendidikan. Data yang dianalisis bersumber dari hasil studi literatur dan contoh penerapan ukuran letak dalam analisis nilai ujian siswa. Kesimpulan dari kajian ini adalah bahwa pemahaman ukuran letak dapat membantu pendidik dan peneliti dalam menilai pencapaian individu dalam kelompok secara lebih adil dan akurat.

Kata Kunci: Ukuran Letak, Statistic Pendidikan, Distribusi Data



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Permasalahan utama dalam pembelajaran statistik pendidikan, khususnya pada materi ukuran letak, terletak pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep serta aplikasinya. Ukuran letak seperti kuartil, desil, dan persentil dianggap rumit karena berkaitan dengan perhitungan dan interpretasi data yang membutuhkan ketelitian tinggi. Mahasiswa, khususnya dari program studi keagamaan atau non-matematika, merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang memuat konsep ukuran letak. Hal ini berdampak pada rendahnya minat, motivasi, dan hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan statistik. Kesulitan mahasiswa dalam memahami ukuran letak juga disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan mahasiswa. Banyak dosen masih mengandalkan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa mengintegrasikan teknologi atau strategi pembelajaran aktif. Padahal, materi ukuran letak sangat erat kaitannya dengan analisis data nyata yang membutuhkan pemahaman praktis dan pengalaman langsung. Ketika

pembelajaran tidak kontekstual, mahasiswa cenderung menghafal rumus tanpa benar-benar memahami fungsinya dalam dunia pendidikan. Salah satu solusi yang telah diterapkan adalah penerapan pembelajaran digital berbasis pendekatan MIKiR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi). Pendekatan ini dikembangkan untuk membuat mahasiswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar. Dalam konteks ukuran letak, mahasiswa diajak mengamati data real seperti penyebaran kasus COVID-19 dan melakukan analisis menggunakan aplikasi seperti Excel dan SPSS. Mereka juga berdiskusi, mempresentasikan hasil, dan merefleksikan pemahaman mereka melalui media digital interaktif seperti Zoom, Kahoot, dan Jamboard.

Namun demikian, pendekatan MIKiR meskipun memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, masih memiliki kekurangan. Beberapa mahasiswa mengalami kendala teknis seperti keterbatasan perangkat, koneksi internet, atau kurang terbiasa dengan platform digital. Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan untuk belajar secara mandiri dan aktif. Di sisi lain, kelebihan pendekatan ini adalah mampu meningkatkan keberanian mahasiswa dalam menyampaikan pendapat, meningkatkan keterampilan teknologi, serta memperkuat pemahaman konsep melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, tulisan ini akan memberikan solusi dengan mengintegrasikan materi ukuran letak ke dalam pembelajaran berbasis MIKiR secara sistematis. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya metode pengajaran, tetapi juga akan difokuskan pada strategi pendampingan dan penguatan literasi teknologi kepada mahasiswa. Harapannya, penerapan ini dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis mahasiswa dalam statistik pendidikan.¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *libaray research* (kepuustakaan) untuk meneliti statistik pendidikan mengenai ukuran letak. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti dalam proses menganalisis serta mengumpulkan informasi diberbagai sumber yang cukup relevan dan terpercaya. Proses penelitian ini dimulai mengidentifikasi serta mengumpulkan 10 sumber, diantaranya jurnal ilmiah dan artikel terkait pembahasan mengenai ukuran letak.² Yang menjadi fokus utama dalam kajian ini yaitu ukuran letak yang terdiri dari persentil, desil dan kuartil. Dengan menggunakan pendekatan *libaray research* ini, diharapkan rekomendasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh, baik dari segi konsep maupun penerapannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pendidik, mahasiswa, maupun peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran statistika yang lebih kontekstual dan bermakna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ukuran Letak

Pengertian Ukuran Letak

Menurut Andi (2007: 69), Ukuran letak (ukuran lokasi) dimaksudkan sebagai besaran atau ukuran untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas berdasarkan letak data dari sekumpulan data yang dipunyai. Ukuran ini sangat berarti dalam rangka melakukan analisis data. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diartikan bahwa ukuran letak merupakan ukuran untuk melihat dimana letak salah satu data dari sekumpulan banyak data yang ada. Andi juga di dalam bukunya (2007: 69) menjelaskan bahwa, yang termasuk ukuran lokasi (ukuran

¹ Cahya Amalia Chusna, "Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Deskriptif," *Iklila: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 6, no. 1 (2023): 34–41.

² Aurana Zahro El Hasbi et al., "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.

letak) antara lain adalah kuartil, desil dan persentil. Dapat disimpulkan bahwa, ukuran nilai letak adalah beberapa nilai yang letaknya sedemikian rupa sehingga dalam suatu rangkaian data atau suatu distribusi frekuensi sehingga nilai itu membagi rangkaian data atau distribusi frekuensi menjadi beberapa bagian yang sama. Ada empat ukuran nilai letak yang membagi serangkaian data atau distribusi menjadi dua bagian yang sama yaitu 50% dari keseluruhan data nilainya terletak dibawah nilai median dan 50% lagi nilainya terletak diatas nilai median. Ukuran-ukuran lainnya, seperti yang sudah disebutkan diatas, yaitu kuartil di beri simbol dengan huruf Q, desil dengan simbol huruf D dan presentil yang disimbolkan dengan dengan huruf P.³

Jenis-Jenis Ukuran Letak

Kuartil

Kuartil adalah bilangan yang dapat membagi data yang telah di urutkan berdasarkan besarnya dari data yang terkecil hingga data yang terbesar menjadi empat sub kelompok yang sama banyak. Dalam dunia statistik, kuartil yaitu skor atau nilai yang membagi seluruh distribusi frekuensi ke dalam empat bagian yang sama besar, yang masing-masing sebesar $\frac{1}{4} N$. K1 sampai 25% data, K2 sampai 50% dan K3 sampai 75%. Kuartil terbagi menjadi tiga bagian kuartil atas (Q_1), kuartil tengah (Q_2), dan kuartil bawah (Q_3).⁴

a. Data Tunggal Misalkan X_1, X_2, \dots, X_n adalah data berukuran n yang telah diurutkan. Letak kuartil data tersebut dirumuskan:

$$Q_1 = \text{data ke-} \frac{i(n+1)}{4}$$

Keterangan:

$$i = 1, 2, 3$$

n = banyak data⁵

Dari sekumpulan data yang mempunyai kuartil bawah (Q_1), dan kuartil atas (Q_3), jangkauan kuartil dirumuskan: $JQ = Q_3 - Q_1$. Sementara itu, jangkauan semi intelektual (simpangan kuartil) dirumuskan: $Q_1 = \frac{Q_3 - Q_1}{2}$.

b. Data Kelompok Rumus menentukan kuartil (Q_1) data kelompok:

$$Q_1 = tb + \left(\frac{\frac{1}{4}n \sum f_{sQi}}{f_{Qi}} \right) \cdot p$$

Keterangan:

$$I = 1, 2, 3$$

n = jumlah seluruh frekuensi

Tb = tepi bawah kelas

$\sum f_{sQi}$ = jumlah frekuensi sebelum kelas kuartil ke- i

f_{Qi} = frekuensi kelas kuartil ke- i

P = panjang interval kelas

Contoh Soal Kuartil:

a. Data Tunggal. Tentukan nilai Q_1 , Q_2 , Q_3 dan simpangan kuartil dari data 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24.

Penyelesaian:

$$n = 9$$

³ "Modul Statistik 1 Pertemuan 6 Online 5 PENGUKURAN LETAK DATA," n.d.

⁴ Fery Maulana Ibrahim, "Ukuran Gejala Pusat Data Belum Dikelompokkan," n.d.

⁵ Yesika Padang and M Syahrir Ramang, "ANALISIS KUARTIL, DESIL DAN PERSENTIL PADA UKURAN PANJANG UDANG BINTIK COKLAT (Metapenaeus Demani) DI PERAIRAN MUARA ILU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA," *Jurnal Tropical Aquatic Sciences* 2, no. 1 (2023): 44-50.

$$Q_1 = \text{data ke } \frac{1(9+1)}{4} = 2,5$$

$$= x_2 + 0,5 (x_3 - x_2)$$

$$= 10 + 0,5 (12 - 10)$$

$$= \mathbf{11}$$

$$Q_2 = \text{data ke } \frac{2(9+1)}{4} = 5$$

$$= \mathbf{16}$$

$$Q_3 = \text{data ke } \frac{3(9+1)}{4} = 7,5$$

$$= x_7 + 0,5 (x_8 + x_7)$$

$$= 20 + 0,5 (22 - 20)$$

$$= \mathbf{21}$$

Simpangan Kuartil:

$$Q_d = Q_3 - Q_1$$

$$= \frac{21 - 11}{2}$$

$$= \mathbf{5}$$

- b. Data Kelompok. Sebuah survei dilakukan terhadap lama belajar mahasiswa (dalam jam per minggu). Hitunglah Q_1 (kuartil pertama)!

Lama Belajar (jam/minggu)	Banyak Mahasiswa
5-9	4
10-14	6
15-19	10
20-24	8
25-29	2

$$n = 4+6+10+8+2 = 30$$

$$Q_1 = \frac{1}{4} n = \frac{1}{4} \times 30 = 7,5$$

Lama Belajar (jam/minggu)	Banyak Mahasiswa	Frekuensi Kumulatif (FK)
5-9	4	4
10-14	6	10
15-19	10	20
20-24	8	28
25-29	2	30

Ambil Informasi:

$$tb = 9,5$$

$$\sum f_{sQi} = 4$$

$$F_{Qi} = 6$$

$$P = 5$$

Gunakan Rumus: $Q_1 = tb + \left(\frac{\frac{1}{4}n \sum f_{sQi}}{f_{Qi}} \right) \cdot p$

$$Q_1 = 9,5 + \left(\frac{7,5-4}{6} \right) \cdot 5$$

$$= 9,5 + \left(\frac{3,5}{6} \right) \cdot 5$$

$$= 9,5 + (0,5833) \cdot 5$$

$$= 9,5 + 2,9165$$

$$= 12,4165$$

$$= \mathbf{12,42} \text{ (biasanya dibulatkan dua angka dibelakang koma)}$$

Desil

Desil adalah titik atau skor atau nilai yang membagi seluruh distribusi frekuensi ke dalam sepuluh bagian yang sama besar, dengan masing-masing sebesar $1/10 N$. jadi, sebanyak sembilan titik tersebut, kesembilan titik inilah yang membagi seluruh distribusi frekuensi ke dalam 10 bagian yang sama besar. Pada rumusnya desil dilambangkan dengan simbol "D". D1 sebesar 10%, D2 sebesar 20%, D9 sampai 90%.⁶

a. Data Tunggal

Rumus

$$D_i \text{ data ke } \frac{i(n+1)}{10} = \frac{Y_i(n+1)}{10}$$

Keterangan:

D_i = desil ke- i

$i = 1, 2, 3$, dan seterusnya

n = banyak data

b. Data Kelompok

Rumus

$$D_i = L + \left(\frac{\frac{i}{10} \cdot n - f_k}{f_{Di}} \right) \cdot P$$

Keterangan:

D_i = desil ke- i

L = tepi bawah kelas desil

n = banyaknya data

f_k = frekuensi kumulatif sebelum kelas desil

f_{Di} = frekuensi kelas desil

P = panjang kelas

$i = 1, 2, 3, \dots, 9$ ⁷

Contoh Soal:

a. Data Tunggal. Contoh Soal Desil Data Tunggal: Tentukan nilai desil kedua dari data 9,8,6,2,8,1,9,2,7,4,9,5,8,2,7,9,8,7,4

Penyelesaian:

Data terurut : 1,2,2,2,4,4,5,6,7,7,7,8,8,8,8,9,9,9,9

$$D_2 = Y_2 \frac{(n+1)}{10}$$

$$= Y_2 \frac{(19+1)}{10}$$

$$= Y_2 \frac{(20)}{10}$$

$$= Y_4$$

$$= 2$$

Jadi desil kedua dari data di atas adalah 2

⁶ "KUARTIL, DESIL, PERSENTIL BIOSTATISTIKA," n.d.

⁷ Nurhaswinda Nurhaswinda, Jihan Arika Fitriyah, and Siti Khairunnisa, "Penyajian Data, Ukuran Tendensi Sentral Dan Letak," *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 47-58.

b. Data Kelompok. Data usia balita (dalam bulan) di posyandu bayi sehat di sajikan pada tabel di bawah, tentukan desilnya!

Usia	Frekuensi
1 - 5	5
6 - 10	9
11 - 15	6
16 - 20	9
21 - 25	4

Penyelesaian:

Usia	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (FK)
1 - 5	5	5
6 - 10	9	14
11 - 15	6	20
16 - 20	9	29
21 - 25	4	33

$$\text{Letak } D_7 = Y \frac{7}{10} (40 + 1) = 28,7$$

$$D_i = L + \left(\frac{\frac{i}{10} \cdot n - fk}{fDi} \right) \cdot P$$

$$D_7 = L + \left(\frac{\frac{i}{10} \cdot n - fk}{fDi} \right) \cdot P$$

$$= 15,5 + \left(\frac{\frac{7}{10} \cdot 40 - 20}{9} \right) \cdot 5$$

$$= 15,5 + \left(\frac{28 - 20}{9} \right) \cdot 5$$

$$= 15,5 + 4,44$$

$$= \mathbf{19,94}$$

Jadi, nilai ke tujuh distribusi frekuensi data di atas adalah **19,94**.

Persentil

Persentil ialah bilangan yang ‘dapat dianggap’ membagi data yang telah diurutkan dari yang terkecil ke yang terbesar, menjadi 100 sub kelompok yang sama banyak. Persentil adalah titik atau skor atau nilai yang membagi seluruh distribusi frekuensi dari data yang kita selidiki ke dalam 100 bagian yang sama besar, karena itu presentil sering disebut ukuran perseratusan. Persentil yang biasa dilambangkan P, adalah titik atau nilai yang membagi suatu distribusi data menjadi seratus bagian yang sama besar. Karena itu persentil sering disebut ukuran perseratusan. Titik yang membagi distribusi data ke dalam seratus bagian yang sama besar itu ialah titik-titik: P₁, P₂, P₃, P₄, P₅, P₆, ... dan seterusnya, sampai dengan P₉₉. Jadi disini kita dapati sebanyak 99 titik persentil yang membagi seluruh distribusi data ke dalam seratus bagian yang sama besar, masing-masing sebesar 1/ 100N atau 1%. Cara menentukan presentil dibagi menjadi 2 tipe, yaitu data tunggal dan data kelompok.

a. Data Tunggal

Rumus

$$P_i \text{ data ke- } i = \frac{i(n+1)}{100}$$

$$\text{Jangkauan Persentil: } JP = P_{90} - P_{10}$$

Keterangan:

P_i = posisi persentil ke-*i*

i = angka persentil yang dicari

n = banyak data (jumlah seluruh data)

$n + 1$ = dipakai untuk memperhitungkan posisi dalam data tunggal

b. Data Kelompok

Rumus

$$P_i = t_{bi} + \left(\frac{\frac{i}{100}n - f_k}{f_{pi}} \right) p$$

Keterangan:

P_i = persentil ke- i

T_{bi} = tepi bawah kelas persentil ke- i

i = persentil yang dicari

n = jumlah semua data

f_k = jumlah frekuensi sebelum kelas persentil ke- i

f_{pi} = frekuensi kelas persentil ke- i

p = panjang kelas⁸

Catatan: → Jikalau hasil bilangan persentil bilangan bulat, maka tidak perlu menggunakan **interpolasi linear**, karena nilai persentil langsung diambil dari data ke- i setelah data diurutkan.

→ **Interpolasi linear** hanya digunakan kalau posisi persentil bukan bilangan bulat, (misal, 5,4 atau 8,7).

Contoh Soal Persentil

a. Data Tunggal. Diketahui nilai ulangan statistik pendidikan mahasiswa berikut: 90, 85, 67, 78, 70, 65, 88, 80, 82, 72. Tentukan nilai persentil ke-30. Tentukan nilai persentil ke-90 dan ke-10. Tentukan jangkauan persentil 90 dan 10.

Penyelesaian:

→ Mencari P_{30} .

Urutkan bilangan persentil: 65, 67, 70, 72, 78, 80, 82, 85, 88, 90.

$i = 30$

$n = 10$

Gunakan rumus: **P_i data ke- $i = \frac{i(n+1)}{100}$**

$$i = \frac{30(10+1)}{100} = \frac{30(11)}{100} = \frac{330}{100} = 3,3$$

Posisi 3,3, berarti antara data ke-3 dan ke-4.

Data ke-3 = 70

Data ke-4 = 72

Gunakan Interpolasi: **$P_{30} = X_3 + 0,3(X_4 - X_3)$**

$$P_{30} = 70 + (0,3)(72 - 70) = 70 + (0,3)(2) = 70 + 0,6 = 70,6$$

→ Mencari P_{90} dan P_{10}

$$\text{Cari posisi: } P_{90} \rightarrow i = \frac{90(10+1)}{100} = \frac{990}{100} = 9,9$$

Posisi data 9,9 berarti antara data ke-9(88) dan data ke-10(90):

$$\text{Interpolasi: } P_{90} = 88 + (0,9)(90 - 88) = 88 + (0,9)(2) = 88 + 1,8 = 89,8$$

$$\text{Cari posisi: } P_{10} \rightarrow i = \frac{10(10+1)}{100} = \frac{110}{100} = 1,1$$

Posisi data 1,1 berarti antara data ke-1(65) dan data ke-2(67):

$$\text{Interpolasi: } P_{10} = 65 + (0,1)(67 - 65) = 65 + (0,1)(2) = 65 + 0,2 = 65,2$$

⁸ Devani Febrianti, Muhammad R Syahrir, and Abdunnur Abdunnur, "Analisis Kuartil, Desil Dan Persentil Pada Ukuran Panjang Udang Flower (Penaeus Semisulcatus) Di Perairan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara," *Jurnal Tropical Aquatic Sciences* 1, no. 2 (2022): 23–29.

→ Jangkauan persentil (JP) $JP = 89,8 - 65,2 = 24,6$

- b. Data Kelompok. Sebuah survei dilakukan terhadap 100 warga yang berada pada Kecamatan Hampan Perak tentang usia mereka, dan didapatkan data berikut: Hitunglah persentil ke-60 (P_{60}) dari data ini!

Umur (tahun)	Frekuensi (f)
0-9	5
10-19	12
20-29	18
30-39	25
40-49	20
50-59	12
60-69	8

Penyelesaian:

$$n = 5+12+18+25+20+12+8 = 100$$

Hitung nilai $\frac{60}{100} \times 100 = 60$

Cari posisi data ke-60, dengan menggunakan frekuensi kumulatif:

Umur (tahun)	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif (FK)
0-9	5	5
10-19	12	17
20-29	18	35
30-39	25	60
40-49	20	80
50-59	12	92
60-69	8	100

Ambil Informasi:

$$t_b = 29,5$$

$$f_k = 35$$

$$f_p = 25$$

$$p = 10$$

Gunakan Rumus: $P_i = t_{bi} + \left(\frac{\frac{i}{100} n - f_k}{f_{pi}} \right) p$

$$P_{60} = 29,5 + \left(\frac{60-35}{25} \right) \times 10 = 29,5 + \left(\frac{25}{25} \right) \times 10 = 29,5 + 1 \times 10 = 29,5 + 10 = 39,5$$

Jadi, persentil ke-60 ialah **39,5 tahun**.

Manfaat Ukuran Letak Dalam Suatu Data

Ukuran letak dalam suatu data adalah konsep statistik yang digunakan untuk mengetahui posisi atau kedudukan suatu nilai dalam distribusi data. Ukuran letak meliputi median, kuartil, desil, dan persentil. Dengan menggunakan ukuran letak, kita bisa memahami di mana posisi suatu nilai berada, misalnya apakah nilai tersebut termasuk kelompok bawah, tengah, atau atas dalam keseluruhan data. Hal ini sangat membantu dalam menggambarkan penyebaran data dan memberikan informasi tambahan selain nilai rata-rata atau mean. Dalam analisis data, ukuran letak sangat penting karena dapat membantu peneliti atau analis data dalam menginterpretasikan hasil secara lebih akurat. Misalnya, dengan mengetahui nilai kuartil, kita bisa melihat seberapa besar penyebaran data dan apakah ada nilai-nilai ekstrem (outlier) yang perlu diperhatikan. Selain itu, ukuran letak juga sering digunakan untuk membandingkan kelompok data yang berbeda atau untuk menilai distribusi hasil penelitian. Ukuran letak juga

sangat bermanfaat dalam penelitian kuantitatif, terutama ketika data yang dianalisis memiliki distribusi yang tidak simetris atau mengandung nilai-nilai ekstrim. Dengan memahami posisi data melalui ukuran letak, peneliti dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan informatif berdasarkan data yang ada.⁹

KESIMPULAN

Ukuran letak adalah konsep dalam statistika yang digunakan untuk menentukan posisi atau kedudukan suatu nilai dalam kumpulan data. Dengan ukuran letak, kita dapat mengetahui bagaimana suatu data dibandingkan dengan data lainnya dalam distribusi tersebut. Ukuran ini meliputi kuartil, desil, persentil, dan skor baku (z-score), yang masing-masing memberikan informasi tentang bagian tertentu dari data. Melalui ukuran letak, analisis data menjadi lebih terarah karena memudahkan dalam mengukur penyebaran dan perbandingan nilai-nilai dalam satu kelompok data.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, Cahya Amalia. "Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Deskriptif." *Iklila: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 6, no. 1 (2023): 34–41
- Febrianti, Devani, Muhammad R Syahrir, and Abdunnur Abdunnur. "Analisis Kuartil, Desil Dan Persentil Pada Ukuran Panjang Udang Flower (*Penaeus Semisulcatus*) Di Perairan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Tropical Aquatic Sciences* 1, no. 2 (2022): 23–29.
- Hasbi, Aurana Zahro El, Rima Damayanti, Dina Hermina, and Hilmi Mizani. "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.
- Ibrahim, Fery Maulana. "Ukuran Gejala Pusat Data Belum Dikelompokkan," n.d. "KUARTIL, DESIL, PERSENTIL BIOSTATISTIKA," n.d.
- "Modul Statistik 1 Pertemuan 6 Online 5 Pengukuran Letak Data," N.D.
- Nurhaswinda, Nurhaswinda, Jihan Arika Fitriyah, And Siti Khairunnisa. "Penyajian Data, Ukuran Tendensi Sentral Dan Letak." *Lancah: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, No. 1 (2025): 47–58.
- Padang, Yesika, And M Syahrir Ramang. "Analisis Kuartil, Desil Dan Persentil Pada Ukuran Panjang Udang Bintik Coklat (*Metapenaeus Demani*) Di Perairan Muara Ilu Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Tropical Aquatic Sciences* 2, no. 1 (2023): 44–50.
- Sosial, Al-Furqan ;, and Dan Budaya ; Al-Furqan. "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)." *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>

⁹ Al-Furqan ; Sosial and Dan Budaya ; Al-Furqan, "PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan)," *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023), <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.